

**PELAYANAN PENERBITAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN MELALUI PROGRAM LOAKK  
(LAHIR OLIH AKTA KARO KK) DI KABUPATEN TEGAL  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Devi Yuliyanti Nabila

NPP. 30.0659

*Asdaf Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah  
Program Studi Studi Kependudukan dan Catatan Sipil  
Email: devylnabila004@gmail.com*

Pembimbing Skripsi: Dr.Romi Saputra, S.Sos, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The author focuses on the service of issuing legal identity documents through the LOAKK (Born Olih Akta Karo KK) program in Tegal Regency, Central Java Province. **Purpose:** The purpose of this study was to determine and analyze the service of issuing legal identity documents through the LOAKK (Born Olih Akta Karo KK) Program, factors that hindered, and efforts made by the Population and Civil Registration Office of Tegal Regency in overcoming existing obstacles. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research and with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. **Result:** From the research conducted by the author, the results obtained were that the service of issuing population documents through the LOAKK Program had been running for 5 (five) years but in its implementation there were several obstacles coming from the community and LOAKK Program employees. **Conclusion:** the implementation of population administration services through the LOAKK Program has been running in accordance with Standard Operating Procedures (SOP). Where the targets and objectives of the LOAKK Program are clearly intended for parents who have just given birth to a baby and register no later than 60 days after giving birth. **Keywords:** LOAKK program, population document

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis berfokus pada pelayanan penerbitan dokumen kependudukan melalui program LOAKK (Lahir Olih Akta Karo KK) di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelayanan penerbitan dokumen kependudukan melalui Program LOAKK (Lahir Olih Akta Karo KK), faktor-faktor yang menghambat, serta upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal dalam mengatasi hambatan yang ada. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara,, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, hasil yang diperoleh adalah pelayanan penerbitan dokumen kependudukan melalui Program LOAKK sudah berjalan selama 5 (lima) tahun namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dating dari masyarakat maupun pegawai Program LOAKK. **Kesimpulan:** pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan melalui Program LOAKK sudah berjalan sesuai dengan

Standar Operasional Prosedur (SOP). Dimana sasaran serta tujuan dari Program LOAKK jelas diperuntukkan bagi orang tua yang baru melahirkan bayi dan mendaftarkan paling lambat 60 hari setelah melahirkan.

**Kata kunci:** Program LOAKK, dokumen kependudukan

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dijelaskan bahwa, pelayanan publik mengacu pada sejumlah kegiatan dalam rangka penyediaan barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi kepada seluruh warga negara dan penduduk sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya dijelaskan dalam pasal 5 Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, ruang lingkup pelayanan publik meliputi pelayanan barang publik dan jasa publik serta pelayanan administratif yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Mengacu pada pasal 5 Undang-Undang No. 25 Tahun 2009, bahwa salah satu ruang lingkup pelayanan publik yaitu pelayanan administratif. Pelayanan administratif merupakan pemenuhan kebutuhan masyarakat terkait penerbitan dokumen kependudukan. Pemerintah bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan administratif seluruh masyarakat dalam rangka mewujudkan perlindungan hukum bagi setiap individu. Bentuk pelayanan administratif yang dilakukan pemerintah yaitu dengan memberikan pelayanan berupa pengurusan hingga penerbitan dokumen kependudukan. Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan, administrasi kependudukan adalah seperangkat penyelenggaraan dan pengaturan tindakan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pencatatan sipil, pencatatan kependudukan, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, dan pemanfaatan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya. Selanjutnya pada Pasal 1 Ayat 8 Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dokumen kependudukan adalah bukti otentik yang diperoleh dari pelayanan pencatatan kependudukan/pencatatan sipil dan merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh instansi pelaksana yang telah berkekuatan hukum. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 disebutkan bahwa Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kependudukan, dan Akta Pencatatan Sipil adalah contoh dokumen kependudukan. Dokumen kependudukan tersebut yang menjadi bukti tanggung jawab pemerintah dalam upaya memberikan perlindungan hukum bagi harkat martabat, harta benda, serta identitas setiap individu. Pada Tahun 2017 persentase kepemilikan Akta Kelahiran mencapai 79,89% dengan target kepemilikan yaitu sebesar 80%. Selanjutnya persentase kepemilikan Kartu Keluarga pada Tahun 2017 yaitu 84,02% dengan target kepemilikan sebesar 85%. Sedangkan pada Tahun 2017 jumlah kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sejumlah 3.052 dokumen dimana jumlah ini sama dengan 39% jumlah lahir baru di Kabupaten Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Tegal lebih memperhatikan Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga dibandingkan dengan Kartu Identitas Anak. Program LOAKK (Lair Olih Akta Karo KK) adalah program pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal yang merupakan suatu paket layanan penerbitan dokumen kelahiran. Dimana setiap penduduk Kabupaten Tegal bisa langsung mendapatkan tiga dokumen yaitu akta kelahiran, kartu keluarga, dan kartu identitas anak hanya dengan sekali pendaftaran. Program LOAKK merupakan inovasi pemerintah Kabupaten Tegal untuk meningkatkan pelayanan pendaftaran dan penerbitan dokumen kelahiran yang lebih efektif dan efisien bagi masyarakat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal bekerja sama dengan rumah sakit, puskesmas, dan unit pelayanan persalinan untuk menyediakan program LOAKK. Tujuan dari program LOAKK ini adalah mempercepat dan mempermudah pelayanan administrasi kependudukan, terutama pencatatan bayi baru lahir, perolehan identitas diri anak dan perubahan data keluarga.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Permasalahan yang berkaitan dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi belum tercapainya target dokumen kependudukan di Kabupaten Tegal. Diketahui bahwa masih banyak masyarakat Kabupaten Tegal yang belum sadar pentingnya pembuatan dokumen kependudukan dan menganggap pengurusan dokumen kependudukan hanya perlu diurus apabila sudah dibutuhkan saja. Hal ini membuat banyak keterlambatan pelaporan dan menghambat tertibnya administrasi kependudukan di Kabupaten Tegal. Faktor lain yang ditemukan yakni wilayah yang luas menyebabkan banyak masyarakat Kabupaten Tegal yang berdomisili jauh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merasa malas untuk mengurus dokumen kependudukan. Dimana kecamatan paling jauh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal yaitu Kecamatan Warureja dengan jarak 42 km. Hal ini menyebabkan pencapaian kinerja administrasi kependudukan masih belum maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pemerintah perlu berperan aktif dan berinovasi dalam program administrasi kependudukan. Program LOAKK merupakan terobosan yang dirancang untuk mempercepat penerbitan dokumen kependudukan dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal No. 24 Tahun 2017 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara *Online* Di Rumah Sakit, Puskesmas, Dan Unit Pelayanan Persalinan Di Kabupaten Tegal pada Pasal 4 Ayat 1 menyatakan bahwa warga Kabupaten Tegal yang mengalami peristiwa kelahiran atau kematian di rumah sakit, puskesmas, atau unit pelayanan persalinan di wilayah Kabupaten Tegal dapat menggunakan layanan administrasi kependudukan secara online di rumah sakit dan lembaga pelayanan persalinan. Program LOAKK berjalan dari tahun 2017 sampai dengan sekarang namun mengalami pembaruan pada tahun 2019 dimana terdapat penambahan penerbitan dokumen kependudukan yaitu Kartu Identitas Anak. Agar program ini dapat berjalan semakin baik, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal perlu melakukan evaluasi terkait kinerja program tersebut. Program LOAKK yang diharapkan mampu mempercepat dan memudahkan proses penerbitan dokumen kependudukan nyatanya masih belum mampu berjalan dengan baik. Kesalahan input data pasien yang melahirkan di unit kesehatan membuat terjadinya keterlambatan proses penerimaan data di Disdukcapil. Serta fasilitas unit komputer di bagian kesehatan yang masih belum mencukupi menjadi evaluasi program LOAKK ini. Persyaratan permohonan LOAKK yang masih harus dibawa dengan manual membuat pemohon merasa kesulitan di saat persiapan melahirkan. Hal tersebut berdampak pada pelayanan penerbitan dokumen kependudukan bagi masyarakat terasa sulit.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam bidang evaluasi maupun efektivitas pelayanan yang diberikan oleh dukcapil kepada masyarakat. Penelitian oleh Annisa Syafaatul Azmi, R. Slamet Santoso, Retna Hanani (2022) yang berjudul Evaluasi Inovasi Pelayanan Publik Jakwir Cetem Di Disdukcapil Kota Tegal, menemukan hasil bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal memiliki inovasi pelayanan online yaitu “Jakwir *Cetem*”. Untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus semua administrasi kependudukan Inovasi Jakwor Cetem ini terbukti efektif mengurangi antrian di kantor Disdukcapil Kota Tegal dan mempercepat waktu proses pelayanan. Penelitian oleh Zul Fiana (2020) yang berjudul Efektivitas Paket Layanan (PAKLAY) Daring Komplit Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Saat Pandemi Covid-19 Di Disdukcapil Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, menemukan hasil bahwa Pelaksanaan Paket Layanan Daring Komplit dalam pelayanan dokumen kependudukan saat pandemic Covid-19 kurang berjalan efektif, disebabkan sarana dan sistem pelayanan yang masih kurang, sumber daya manusia yang terbatas, serta masyarakat masih belum memahami teknologi dan memahami prosedur pelayanan. Penelitian oleh Noviantika Ikhlas (2022) yang berjudul Pelayanan Administrasi Kependudukan Tingkat Desa Melalui Sistem Informasi Registrasi Penduduk (SIREP) Oleh

Disdukcapil Kabupaten Tegal, menemukan hasil bahwa Pelayanan administrasi kependudukan tingkat desa melalui Sistem Informasi Registrasi Penduduk (SIREP) oleh Disdukcapil Kabupaten Tegal berjalan baik. Namun masih ditemukan beberapa kendala yaitu SDM yang terbatas, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai tertib administrasi kependudukan jaringan internet kurang stabil serta sarana dan prasarana di kantor desa yang kurang memadai sehingga pelayanan belum dapat dilayani di seluruh desa di Kabupaten Tegal.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melaksanakan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu, karena konteks penelitian sebelumnya berpatok pada evaluasi serta efektivitas pelayanan dukcapil kepada masyarakat. Memiliki metode yang sama dengan penelitian Zul Fiana tetapi menggunakan teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Pelayanan menurut Sinambela (2014). Selain teori, rumusan masalah yang diangkat juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penulis menghubungkan penelitian dengan teori dari pemerintahan dan perlindungan masyarakat yang merupakan sesuai dengan tema fakultas.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menyediakan informasi tentang pelayanan penerbitan dokumen kependudukan melalui program LOAKK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal, mengidentifikasi dan menyediakan informasi tentang faktor-faktor yang memoengaruhi pelayanan penerbitan dokumen kependudukan melalui program LOAKK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal, dan mengetahui upaya yang telah dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal untuk mengoptimalkan pelayanan penerbitan dokumen kelahiran melalui program LOAKK.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, memberi nilai pada kualitas data, analisis terhadap data, menafsirkan data yang ada serta membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Metode kualitatif deskriptif digunakan penulis karena langsung terjun ke lapangan sehingga di rasa lebih tepat. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai pelayanan penerbitan dokumen kependudukan di kabupaten Tegal. Diharapkan juga melalui pendekatan ini dapat menjelaskan serta mengungkapkan kondisi aktual tentang kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan penerbitan dokumen kependudukan melalui program LOAKK di Kabupaten Tegal. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini ada 10 orang yang diambil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Petugas Unit Kesehatan atau Persalinan, serta Masyarakat Kabupaten Tegal

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis menggunakan teori Pelayanan menurut Sinambela (2014) bahwa pelayanan merupakan wujud dari upaya pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat yang diberikan oleh penyelenggara negara. Teori ini didukung dengan enam variable yang menjadi pusat perhatian yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Kondisional, Partisipatif, Kesamaan Hak, dan Keseimbangan hak dan kewajiban. Penulis menghubungkan teori tersebut dengan peraturan-peraturan yang memiliki

hubungan terhadap permasalahan yang diteliti. Penyajian subbab juga disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian.

### **3.1. Transparansi**

Suatu pelayanan harus bersifat transparan dimana jelas dan terbuka seluruh proses pelaksanaannya. Tidak adanya hal-hal yang ditutupi dari publik, terkhusus dalam kaitannya dengan biaya dan pelaksanaan suatu pelayanan itu sendiri. pelayanan administrasi kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal melalui Program LOAKK pelaksanaannya sudah berjalan secara transparan. Tidak adanya pungutan liar yang dilakukan oleh tenaga medis maupun pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal serta meratanya penyebaran informasi atau sosialisasi terkait Program LOAKK bagi seluruh masyarakat.

### **3.2. Akuntabilitas**

Pencatatan Program LOAKK oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal sebagai arsip merupakan bentuk pertanggung jawaban yang wajib dilakukan. Tingkat keberhasilan akuntabilitas pelayanan publik juga didasari yang ikut serta melakukan pengawasan dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar untuk kepentingan bersama. Sasaran Program LOAKK ini memang dikhususkan untuk para orang tua yang baru melahirkan anak nya, jadi bagi bayi yang berusia di atas 2 bulan sudah tidak bisa mendaftar program ini lagi. Program ini juga diperuntukkan bagi mereka yang ber domisili jauh dari Kantor Disdukcapil. Jadi masyarakat yang tempat tinggal nya jauh bisa diwakilkan dari pihak rumah sakit/ puskesmas tempat melahirkan untuk membuat Kartu Keluarga maupun Akta Kelahiran.

### **3.3. Kondisional**

Sarana dan prasarana merupakan peralatan yang berguna untuk menunjang suatu kegiatan agar berjalan lancar. Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki andil besar untuk keberhasilan dan kelancaran serta mampu memajukan popularitas. Kurangnya sarana dan prasarana dalam suatu kegiatan baik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil maupun di rumah sakit / puskesmas akan menghambat pelayanan yang ada. Pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan melalui Program LOAKK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Masyarakat merasa terbantu dan dimudahkan dengan adanya pelayanan administrasi kependudukan melalui Program LOAKK. Dengan kata lain, Program LOAKK ini berjalan efektif untuk membantu permasalahan yang timbul karena jarak tempuh masyarakat dari rumah ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal.

### **3.4. Kesamaan Hak**

Kesamaan hak ditandai dengan tidak adanya diskriminasi dalam proses pelayanan menjadi hal dasar dan wajib pada setiap pelayanan. Pemberian hak tau pelayanan tidak membedakan suku, ras, agama golongan gender dan status ekonomi. Keseimbangan hak dan kewajiban, pemenuhan hak harus sebanding dengan kewajiban yang harus dilaksanakan baik oleh pemberi layanan maupun penerima pelayanan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal sudah memberikan hak masyarakat dengan sama tanpa adanya perbedaan status sosial, suku, ras maupun agama.

### **3.5. Keseimbangan Hak dan Kewajiban**

Dalam pelayanan publik, pemenuhan hak dan kewajiban tidak hanya dilakukan oleh pemberi layanan saja. Penerima layanan juga perlu untuk memenuhi hak dan kewajibannya juga, sebagai contoh dalam pelayanan administrasi kependudukan maka pemohon wajib untuk melengkapi dokumen persyaratan yang dibutuhkan ketika mengurus administrasi kependudukan. Dalam pelaksanaannya, pemberi

layanan yang dalam hal ini dimaksudkan yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal wajib memberikan pelayanan yang adil kepada seluruh masyarakat. Program LOAKK merupakan program tambahan bagi bayi baru lahir, sehingga bagi bayi yang sudah berusia 60 hari tidak dapat melakukan permohonan melalui Program LOAKK. Program ini menjadi tambahan inovasi untuk mengurangi antrian di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal dan untuk memudahkan masyarakat yang berdomisili jauh dari kantor.

### **3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Akibat terganggunya pelayanan publik dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal karena faktor jarak tempuh rumah masyarakat dengan Kantor Disdukcapil Kabupaten Tegal, maka pemerintah berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal berupaya memberikan inovasi dengan program LOAKK (Lair Olih Akta Karo KK) bagi masyarakat yang baru melahirkan. Program LOAKK (Lair Olih Akta Karo KK) merupakan suatu program paket layanan penerbitan administrasi kependudukan, dimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal bekerja sama dengan total 37 puskesmas/ rumah sakit/ unit persalinan di Kabupaten Tegal. Program LOAKK (Lair Olih Akta Karo KK) dibuat dengan tujuan untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan administrasi kependudukan, terutama pencatatan bayi baru lahir, perolehan identitas diri anak dan perubahan data keluarga. Program LOAKK ini dibuat dalam rangka mengurangi permasalahan yang diakibatkan oleh jarak tempuh rumah penduduk ke Kantor Disdukcapil Kabupaten Tegal yang jauh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal serta beberapa Unit Persalinan di Kabupaten Tegal ditemukan fakta di lapangan bahwa pemohon di setiap puskesmas maupun unit persalinan berbeda setiap kecamatan. Hal ini disebabkan oleh minat masyarakat terhadap beberapa Unit Pelayanan Persalinan berdasarkan faktor pelayanan medis dari setiap rumah sakit / puskesmas. Jumlah Pemohon Program LOAKK di Kabupaten Tegal Tahun 2019-2022 terlihat jelas perbedaan jumlah pemohon dari setiap Unit persalinan yang ada di setiap kecamatan di Kabupaten Tegal. Program LOAKK dibuat pada tahun 2017, dimana dokumen kependudukan yang diterbitkan melalui program ini yaitu Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran. Namun data disajikan dari tahun 2019 dimana merupakan tahun ditambahkan dokumen kependudukan Kartu Identitas Anak (KIA) dalam layanan Program LOAKK. Perbedaan jumlah pemohon Program LOAKK pada setiap Unit Persalinan di Kabupaten Tegal dikarenakan beberapa faktor yaitu terkait dengan kualitas dari pelayanan tenaga medis pada beberapa Unit Persalinan. Sarana dan prasarana dari fasilitas Unit Persalinan juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam menentukan Unit Persalinan yang akan dipilih sebagai tempat pengajuan administrasi kependudukan melalui Program LOAKK.

### **3.7. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan melalui Program LOAKK yaitu masyarakat masih sulit untuk memahami dan memenuhi berkas persyaratan yang dibutuhkan. Selain itu juga, kurangnya sumber daya manusia dari pihak Kesehatan menjadi beban tersendiri bagi pemberi layanan.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di Kabupaten Tegal dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelayanan dokumen kependudukan melalui Program LOAKK (Lahir Olih Akta Karo KK) di Kabupaten Tegal berjalan efektif dan optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah

pemohon Program LOAKK selalu konsisten dan mengalami kenaikan. Waktu pelaksanaan Program LOAKK ini juga sudah berjalan dari Tahun 2017 sampai dengan 2023 sekarang ini. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal perlu meningkatkan kualitas sosialisasi kepada masyarakat. melalui digitalisasi dan sosialisasi yang lebih modern dengan menggunakan platform media sosial yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat seperti Instagram maupun Tiktok. Sosialisasi secara langsung dengan tatap muka kepada masyarakat dan atau tokoh masyarakat juga diperlukan setidaknya untuk satu tahun sekali.

**Keterbatasan Penelitian.** Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan utama yaitu pada keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki oleh penulis sehingga data dan informasi yang penulis peroleh belum bisa melengkapi keseluruhan dari aspek penelitian secara maksimal

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis mengharapkan untuk penelitian kedepannya yang mengambil permasalahan yang sama dan tempat yang sama agar melakukan penelitian secara mendalam dan menyeluruh di semua aspek yang terkait di Kabupaten Tegal, karena penulis menyadari dari hasil temuan penelitian ini yang masih tergolong awal.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing serta Dosen Penelaah yang telah mengambil andil untuk memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh informan penelitian yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penulis selama pelaksanaan wawancara, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyukseskan pelaksanaan penelitian. Terima kasih.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Sinambela, Lijan Poltak dkk. 2018. Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Azmi, A. S., Santoso, R. S., & Hanani, R. (2022). EVALUASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK JAKWIR CETEM DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TEGAL. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(4), 253-273.
- Zul Fiana (2020). Efektivitas Paket Layanan (PAKLAY) Daring Komplit Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Saat Pandemi Covid-19 Di Disdukcapil Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah
- Ikhlas, N. (2022). PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN TINGKAT DESA MELALUI SISTEM INFORMASI REGISTRASI PENDUDUK (SIREP) OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TEGAL (Doctoral dissertation, INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI).